

The Effect Monetary Factors, Inflation, Governance, and IPOs on Indonesia's Stock Market Index

By Merry Magdalena Lalamentik

Abstract

This study aims to analyze the effects of interest rates, inflation, World Governance Indicators (WGI), and Initial Public Offering (IPO) activities on the Indonesia Composite Stock Price Index (IHSG) during the COVID-19 pandemic period. The study employs monthly data from January 2018 to December 2024 and applies a multiple linear regression method with logarithmic transformation for selected variables. The IHSG is used as the dependent variable, while the independent variables include the SBI interest rate, inflation, WGI, and an IPO dummy variable. The results of the simultaneous test (F-test) indicate that all independent variables jointly have a significant effect on the IHSG, with a coefficient of determination (R^2) of 0.792, meaning that 79.2% of the variation in the IHSG can be explained by the research model. Partially, the results of the t-test show that interest rates have a negative and significant effect on the IHSG, while WGI has a positive and significant effect. In contrast, inflation and IPO activity do not have a significant effect on the IHSG. These findings indicate that monetary stability and the quality of governance are the dominant factors influencing the movement of the IHSG during the COVID-19 pandemic period. Meanwhile, relatively controlled inflation and firm-specific IPO activities do not have a significant impact on the aggregate market index. This study is expected to provide valuable insights for policymakers and investors in understanding the key determinants of Indonesia's stock market performance.

Keyword: IHSG, interest rates, inflation, World Governance Indicators, IPO.

Pengaruh Faktor Moneter, Tata Kelola, Dan IPO Terhadap IHSG Indonesia

Oleh Merry Magdalena Lalamentik

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga, inflasi, World Governance Indicators (WGI), dan Initial Public Offering (IPO) terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia selama periode pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan data bulanan dari Januari 2018 hingga Desember 2024 dengan metode regresi linier berganda serta transformasi logaritmik pada variabel tertentu. IHSG digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen meliputi suku bunga SBI, inflasi, WGI, dan variabel dummy IPO. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap IHSG dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,792, yang berarti bahwa 79,2% variasi IHSG dapat dijelaskan oleh model penelitian. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG, sementara WGI berpengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, inflasi dan aktivitas IPO tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap IHSG. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa stabilitas moneter dan kualitas tata kelola pemerintahan merupakan faktor dominan yang memengaruhi pergerakan IHSG selama periode pandemi COVID-19. Sementara itu, inflasi yang relatif terkendali serta aktivitas IPO yang bersifat spesifik perusahaan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja indeks pasar secara agregat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan dan investor dalam memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi pasar saham Indonesia.

Kata Kunci: IHSG, suku bunga, inflasi, World Governance Indicators, IPO.